

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh faktor-faktor dari kecurangan laporan keuangan yang terdiri dari *financial targets*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan *change of director*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 dan sampel yang terpilih sebanyak 42 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis uji model regresi (Uji F) diperoleh hasil bahwa semua variabel independen yang terdiri dari *financial targets*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan *change of director* secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (Uji T) diperoleh hasil bahwa hanya satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan yakni *financial targets*, sementara itu variabel independen lainnya yakni *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan *change of director* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang kurang lebih serupa. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Terdapat 4 data *outlier* yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Tidak perlu menggunakan uji autokorelasi meskipun uji autokorelasi termasuk dalam uji asumsi klasik.
3. Nilai dari analisis koefisien determinasi (*R Square*) yang dinilai masih rendah untuk menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dijelaskan maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan di sektor perbankan dengan periode penelitian tiga tahun, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar jumlah sampel dapat ditambah menjadi lebih banyak. Baik dari segi sektor perusahaan maupun periode penelitian yang ditambah. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *financial targets* sebagai proksi dari *pressure* (tekanan), variabel *ineffective monitoring* sebagai proksi dari *opportunity* (kesempatan), variabel *change in auditor* sebagai proksi dari *rationalization* (rasionalisasi), variabel *change of director* sebagai proksi dari *capability* (kemampuan) sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat

menambah variabel independen yang lain untuk *fraud diamond model*, seperti variabel *personal financial need* untuk proksi *pressure* (tekanan), variabel *organizational structure* untuk proksi *opportunity* (kesempatan), variabel *total accrual* untuk proksi *rationalization* (rasionalisasi), variabel selain *change of director* untuk proksi *capability* (kemampuan). Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan serta pihak-pihak terkait dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sehingga dapat dilakukan pencegahan dan pendektsian atas terjadinya kecurangan laporan keuangan.

3. Penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi untuk peneliti selanjutnya apabila menggunakan data panel tidak perlu melakukan uji autokorelasi meskipun termasuk dalam uji asumsi klasik ataupun sebaliknya.

DAFTAR RUJUKAN

- ACFE. (2016). *Survei Fraud Indonesia*. 111, 60.
- Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2018). *Fraudulent Financial Reporting Based of Fraud Diamond Theory: A Study of the Banking Sector in Indonesia*. 135–150.
- bisnis.tempo.co. (2019). *Teller BRI Tilep Dana Rp 2,3 Miliar, BRI: Tak Ada yang Dirugikan*. 31 Januari 2019. <https://bisnis.tempo.co/read/1170836/teller-bri-tilep-dana-rp-23-miliar-bri-tak-ada-yang-dirugikan>
- cnbcindonesia.com. (2020). *Dana Nasabah Hilang di Maybank, Bos LPS: Itu Kasus Fraud!* 10 November 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/market/2020110145127-17-200752/dana-nasabah-hilang-di-maybank-bos-lps-itu-kasus-fraud>
- Cressey, D. (1953). *Fraud Triangle Theory*.
- Dechow, P. M., Hutton, A. P., Kim, J. H., & Sloan, R. G. (2012). Detecting Earning Management: A New Approach. *Journal of Accounting Reserach*, 50(2), 275–334.
- djpdb.kemenkeu.go.id. (2020). *FRAUD TRIANGLE THEORY AND FRAUD DIAMOND THEORY: UNDERSTANDING THE CONVERGENT AND DIVERGENT FOR FUTURE RESEARCH*. 16 November 2020. <http://www.djpdb.kemenkeu.go.id/kppn/tanjung/id/data-publikasi/artikel/2880-jr.html>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete: dengan program IBM SPSS 23* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. http://layanperpus.kwikkiangie.ac.id//index.php?p=show_detail&id=24703
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE*. *Journal of Financial Economics*, 3(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- keuangan.kontan.co.id. (2020). *Maybank: Pembobolan dana Rp 22,9 miliar milik atlet eSport bukan kasus sederhana*. 09 November 2020. <https://keuangan.kontan.co.id/news/maybank-pembobolan-dana-rp-229-miliar-milik-atlet-esport-bukan-kasus-sederhana>
- Noble, M. R. (2019). *Fraud diamond analysis in detecting financial statement fraud*. 9(2), 121–132. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1632>

- Prabowo, D. A. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Indeendensi Komite Audit, Ukuran Dan Jumlah Pertemuan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 90–99. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i1.4190>
- Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). *The Fraud Diamond : Element in Detecting Financial Statement of Fraud*. 6(3).
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2005). Accrual Reliability, Earnings Persistence and Stock Prices. *Journal of Accounting and Economics*, 39(3), 437–485. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101235>
- SAS. (2002). *Statement of Auditing Standard No. 99*. 99.
- Simaremare, E., Handayani, C., Basri, H., Tambunan, A., & Umar, H. (2019). *PENGARUH FRAUD DIAMOND TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN KEBIJAKAN ANTI FRAUD SEBAGAI VARIABLE MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2018*. 1–9.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance*, 53–81. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 16, 301–316. https://papers.ssrn.com/sol3/Delivery.cfm/SSRN_ID1369369_code398171.pdf?abstractid=1340586&mirid=1
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. ALFABETA*.
- Syahria, R., Kusumawati, F., & Ervanto, A. D. (2019). *DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD USING FRAUD DIAMOND (A Study on Banking Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)*. 4. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v4i2.114>
- Warsidi, Pramuka, B. A., & Suhartinah. (2018). *DETERMINANT FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPECTIVE THEORY OF FRAUD DIAMOND (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015)*. 20.

Wells, J. T. (2011). *Principles of Fraud Examination* (3rd editio). New Jersey : John Wiley & Sons.

Wilopo, R. (2016). *Etika Profesi Akuntan : Kasus-Kasus di Indonesia* (Ke-2). STIE Perbanas Surabaya.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant’, The CPA Journal, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElelWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* *Deteksi financial statement fraud : Pengujian dengan fraud diamond*. 21(1).